

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERLAMBATAN PERTUMBUHAN *MARKET SHARE*
PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH :
ADIVIA VIRAWAN
NIM: 13820137**

**PEMBIMBING
Dr. H. SYAFIQ MAHMADAH HANAFLI, M.Ag.
19670518 199703 1 003**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perlambatan pertumbuhan *market share* perbankan syariah di Indonesia. Bank Indonesia mencanangkan bahwa pada akhir 2008 *market share* perbankan syariah bisa mencapai 5%. Namun, sampai dengan Juni 2016 *market share* perbankan syariah hanya sebesar 4,9% dan belum bisa mencapai 5%. Oleh karena itu perlu adanya evaluasi baik itu faktor internal maupun eksternal bank sehingga *market share* perbankan syariah bisa mencapai target 5% yang sudah dicanangkan oleh BI dan bisa tumbuh lebih lebih cepat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Variabel pada penelitian ini terbagi menjadi 2 kelompok. Kelompok pertama adalah kinerja keuangan dari Industri Perbankan Syariah itu sendiri yang meliputi NOM, NPF, FDR, dan BOPO serta Dana Pihak Ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun oleh perbankan syariah. Kelompok kedua adalah variabel makroekonomi yang meliputi BI Rate, IHSG, dan Inflasi.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data bulanan dimulai dari Maret 2010 sampai dengan Juni 2016. Data kinerja keuangan dan DPK diperoleh dari Statistik Perbankan Syariah (SPS) dan Statistik Perbankan Indonesia (SPI) yang diterbitkan oleh Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sedangkan untuk data variabel makroekonomi didapat dari BI untuk data BI Rate, Inflasi dari BPS, dan untuk variabel IHSG didapat dari Webstie Yahoo Finance.

Hasil analisis variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu *market share*. Variabel NOM, FDR, DPK, BI Rate dan IHSG berpengaruh positif terhadap *market share*. Sedangkan variabel yang memiliki pengaruh negatif adalah variabel NPF, BOPO, dan Inflasi. Hasil dari model regresi linier berganda dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dari ke 8 variabel yang diuji ada 7 variabel yang memiliki pengaruh signifikan. NOM, FDR, DPK, BI Rate dan IHSG memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *market share* perbankan syariah sedangkan NPF dan BOPO memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *market share* perbankan syariah. Variabel Inflasi memiliki pengaruh negatif tetapi tidak signifikan.

Kata kunci: Perbankan Syariah, *market share*, NOM, NPF, FDR, BOPO, DPK, BI Rate, IHSG, Inflasi.

ABSTRACT

This study aims to determine the factors that influence the growth slowdown in the market share of Islamic Banking in Indonesia. Bank Indonesia announced that at the end of 2008 the market share of Islamic Banking can reach 5%. However, as of June 2016 the market share of Islamic banking amounted to only 4,9% and has not been able to reach 5%. Hence the need for evaluation of both internal and external factors the bank so market share of Islamic Banking could reach 5% and grew faster. The method used in this research is multiple linear regression analysis. The variables in this study are divided into two groups. The first group is the financial performance of the Islamic Banking industry itself which includes NOM, NPF, FDR, and ROA as well as third party funds (DPK) collected by Islamic Banking. The second group is the macroeconomic variables which include BI Rate, JCI, and inflation.

The data used in this study is the monthly data starting from March 2010 to June 2016. The performance data obtained from the financial and DPK Islamic Banking Statistics (SPS) and the Indonesian Banking Statistics (SPI) issued by Bank Indonesia (BI) and the Financial Services Authority (FSA). As for the macroeconomic variable data to the data obtained from BI BI Rate, Inflation of BPS, and for variable JCI webstie obtained from Yahoo Finance.

The results of the analysis of the independent variables together have a significant effect on the dependent variable is market share. Variable NOM, FDR, DPK, BI and JCI positive effect on market share. While the variable that has a negative influence is variable NPF, ROA, and inflation. The results of multiple linear regression model in this study showed that from 8 to No 7 variables tested variables that have a significant influence. NOM, FDR, DPK, BI and JCI have a significant positive effect on the market share of Islamic Banking while the NPF and ROA have significant negative effect on the market share of Islamic banking. Variable Inflation has a negative effect but not significant.

Keywords: Islamic Banking, market share, NOM, NPF, FDR, ROA, DPK, BI Rate, JCI, inflation.



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Adivia Virawan

Kepada Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Adivia Virawan

NIM : 13820137

Judul : **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perlambatan Pertumbuhan *Market Share* Perbankan Syariah di Indonesia”**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Prodi Pebankan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Januari 2017

Pembimbing I

Dr. H SYAFIQ M HANAFLI, M.Ag
19670518 199703 1 003



SURAT PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B-601/Un.02/DEB/pp.05.03/02/2017

Skripsi/tugas akhir dengan judul :

**Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perlambatan Pertumbuhan *Market Share*
Perbankan syariah di Indonesia**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Adivia Virawan
NIM : 13820137
Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 07 Februari 2017
Nilai : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Dr. H. SYAFIQ MAHMADAH HANAFLI, M.Ag.

19670518 199703 1 003

Penguji I

Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.SI., AK., CA
19710929 200003 1 001

Penguji II

Sunarsih, S.E., M.Si.
19740911 199903 2 001

Yogyakarta, 22 Februari 2017

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dekan

Dr. H. SYAFIQ MAHMADAH HANAFLI, M.Ag.

19670518 199703 1 003



SURAT PERNYATAAN

Assalamua 'laikum wr. wb.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Adivia Virawan

NIM : 13820137

Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perlamatan Pertumbuhan Market Share Perbankan Syariah di Indonesia”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan merupakan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian *body note* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 23 Januari 2017


Adivia Virawan
NIM. 13820137

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Assalamu'alaikum wr. wb.

Sebagai Civitas Akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adivia Virawan
NIM : 13820137
Program Study : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

"Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perlambatan Pertumbuhan *Market Share* Perbankan Syariah Di Indonesia"

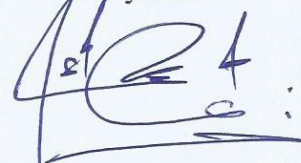
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir penyusun selama tetap menyantumkan nama penyusun sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dimaklumi.

Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 23 Januari 2017

Penyusun



Adivia Virawan
NIM. 13820137

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

***Kedua orang tua tercinta, Bapak Aim Setiawan dan Ibu E. Maryati
Kakak, Beni Khoerudin, Cecep Tendi Efendi, Nuning Widyaningsih,
dan Siti Nuraisyah.***

***Keponakanku, Vidha Nivaeni Khoerudin dan Dara Aprilia Efendi.
Seluruh Keluarga Besar.***

Untuk teman-teman PS D Perbankan Syariah

Untuk teman-teman LPKIS dan For SEBI

Untuk teman-teman KKN 90 Tunggul Arum

Untuk Almamater Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi Perbankan Syariah

***Untuk Kementerian Agama RI, Bank Indonesia dan Otoritas Jasa
Keuangan***

Untuk negaraku tercinta Indonesia Raya

MOTO

**“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)
(QS. Al-Insyirah:6-7)**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum wr.wb.

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puja dan puji serta syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Allah SWT Tuhan semesta alam karena atas rahmat dan hidayah-Nya lah penyusun dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada panutan kita Nabi Muhammad SAW, semoga kita selalu terinspirasi atau ketauladanan dan keteguhannya.

Atas pertolongan-Nyalah dan bantuan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini penyusun mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, Ma.,PhD. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Joko Setyono, S.E.,M.Si. selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus dosen pembimbing akademik yang selalu memberi semangat dan membantu menyelesaikan permasalahan terkait dengan perkuliahan, konsultasi, maupun saat dalam pembuatan skripsi ini.
4. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag. selaku dosen pembimbing I yang dengan kesabaran dan ketulusannya memberikan bimbingan dan semangat bagi penulis.

5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang telah memberikan ilmu pengetahuan dengan sepenuh hati selama masa perkuliahan semoga diberi keberkahan oleh Allah SWT (Amin).
6. Seluruh Staf dan Karyawan Tata Usaha Prodi Perbankan Syariah yang telah bersedia memberikan informasi, serta segala kemudahan yang diberikan.
7. Bapak Aim Setiawan, A.Ma.Pd. dan Ibu Emaryati. Ayah dan ibu terkasih yang tak hentinya mendoakan kesuksesan bagi penulis.
8. Beni khoerudin, Nuning Widyaningsih, Cecep Tendi Efendi dan Siti Nuraisyah kakak-kakaku yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
9. Vidha Niva Khoerudin dan Dara Aprilia Efendi keponakan-keponakanku yang lucu.
10. Teman-teman LP2KIS, teman-teman PS D, dan teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah 2013 kalian luar biasa.

Semoga Allah SWT memberi balasan pahala dan nikmat atas bantuan yang selama ini diberikan kepada penyusun, Amin. Penyusun menyadari bahwa skripsi ini sangatlah jauh dari sempurna. Namun, dengan kerendahan hati penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang membutuhkan.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 23 Januari 2017
Penyusun

Adivia Virawan
NIM. 13820137

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	be
ت	Tā'	T	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	de
ذ	Zāl	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	er

ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ڌ	Dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fā'	F	ef
ق	Qāf	Q	qi
ك	Kāf	K	ka
ل	Lām	L	el
م	Mīm	M	em
ن	Nūn	N	en

و	Wāwu	W	w
هـ	Hā	H	ha
ء	Hamzah	ء	apostrof
ي	Yā'	Y	ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūṭāh*

Semua *Tā' marbūṭāh* ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-aulyā'</i>
----------------	---------	--------------------------

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

---◌---	Fathah	Ditulis	A
---◌---	Kasrah	Ditulis	i
---◌---	Ḍammah	Ditulis	u

فَعَلَ	Fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	Ditulis	<i>zukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	Ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif جاهلية	Ditulis	<i>ā</i>
2. Fathah + yā' mati تنسى	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
3. Kasrah + yā' mati كريم	Ditulis	<i>tansā</i>
4. Ḍammah + wāwu mati فروض	Ditulis	<i>ī</i>
	Ditulis	<i>karīm</i>
	Ditulis	<i>ū</i>
	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + yā' mati بينكم	Ditulis	<i>ai</i>
2. Ḍammah + wāwu mati قول	Ditulis	<i>bainakum</i>
	Ditulis	<i>au</i>
	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ		<i>a'antum</i>
أَعْدَاتُ		<i>u'iddat</i>
أَنْ شَكَرْتُمْ		<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti oleh huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآنُ	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
الْقِيَاسُ	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti oleh huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut.

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>As-Sama'</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض أهل السنّة	Dibaca Dibaca	<i>Zawi al-furud</i> <i>Ahl as-sunnah</i>
--------------------------	----------------------	--



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
MOTO.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	82
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	84
1.4 Sistematika Pembahasan	86
BAB II KERANGKA TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	Error! Bookmark not defined.
2.1. Landasan Teori	Error! Bookmark not defined.
2.1.1. Bank.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.2. <i>Market Share</i> Perbankan Syariah	Error! Bookmark not defined.
2.1.3. Kinerja Keuangan Perbankan Syariah	Error! Bookmark not defined.
2.1.4. Makroekonomi.....	Error! Bookmark not defined.
2.2. Telaah Pustaka.....	Error! Bookmark not defined.
2.3. Kerangka Pemikiran	Error! Bookmark not defined.
2.4. Pengembangan Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
2.4.1. Pengaruh <i>Net Operating Margin</i> (NOM) terhadap <i>Market share</i>	Error! Bookmark not defined.

2.4.2.	Pengaruh <i>Non performing Financing</i> (NPF) terhadap <i>Market Share</i>	Error! Bookmark not defined.
2.4.3.	Pengaruh <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) terhadap <i>Market Share</i> .	Error! Bookmark not defined.
2.4.4.	Pengaruh BOPO terhadap <i>Market Share</i>	Error! Bookmark not defined.
2.4.5.	Pengaruh DPK terhadap <i>Market Share</i>	Error! Bookmark not defined.
2.4.6.	Pengaruh Suku Bunga (BI Rate) terhadap <i>Market Share</i>	Error! Bookmark not defined.
2.4.7.	Pengaruh IHSG terhadap <i>Market Share</i>	Error! Bookmark not defined.
2.4.8.	Pengaruh Inflasi Terhadap <i>Market Share</i>	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		Error! Bookmark not defined.
3.1.	Jenis dan Sifat Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.2.	Jenis dan Teknis Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.3.	Definisi Operasional Variabel	Error! Bookmark not defined.
3.3.1.	Variabel Dependen	Error! Bookmark not defined.
3.3.2.	Variabel Independen	Error! Bookmark not defined.
3.4.	Metode Analisis.....	Error! Bookmark not defined.
3.4.1	Uji Statistik Deskriptif.....	Error! Bookmark not defined.
3.4.2.	Pengujian Asumsi Klasik.....	Error! Bookmark not defined.
3.5.	Pengujian Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
3.5.1.	Analisis Regresi Linier Berganda	Error! Bookmark not defined.
3.5.2.	Uji Korelasi Ganda (R) dan Uji Koefisien Determinasi (R ²)	Error! Bookmark not defined.
3.5.3.	Uji Signifikansi/ Pengaruh Simultan (Uji F)	Error! Bookmark not defined.
3.5.4.	Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)	Error! Bookmark not defined.
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN		Error! Bookmark not defined.
4.1	Hasil Uji Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.1.	<i>Market Share</i>	Error! Bookmark not defined.
4.1.2.	NOM	Error! Bookmark not defined.
4.1.3.	NPF	Error! Bookmark not defined.
4.1.4.	FDR.....	Error! Bookmark not defined.

4.1.5. BOPO.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.6. DPK	Error! Bookmark not defined.
4.1.7. BI Rate	Error! Bookmark not defined.
4.1.8. IHSG	Error! Bookmark not defined.
4.1.9. Inflasi	Error! Bookmark not defined.
4.2. Uji Asumsi Klasik	Error! Bookmark not defined.
4.2.1. Uji Normalitas.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.2. Uji Multikolineritas.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.3. Uji Heteroskedastisitas	Error! Bookmark not defined.
4.2.4. Uji Autokorelasi.....	Error! Bookmark not defined.
4.3. Hasil Uji Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
4.3.1. Analisis Regresi Berganda.....	Error! Bookmark not defined.
4.3.2. Uji Korelasi Ganda (R) dan Uji Koefisien Determinasi (R ²)	Error! Bookmark not defined.
4.3.3. Uji Signifikansi/ Pengaruh Simultan (Uji F)	Error! Bookmark not defined.
4.3.4. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)	Error! Bookmark not defined.
4.4. PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
4.5.1 Pengaruh NOM Terhadap <i>Market Share</i> Perbankan Syariah	Error! Bookmark not defined.
4.5.2 Pengaruh NPF Terhadap <i>Market Share</i> Perbankan Syariah	Error! Bookmark not defined.
4.5.3 Pengaruh FDR Terhadap <i>Market Share</i> Perbankan Syariah	Error! Bookmark not defined.
4.5.4 Pengaruh BOPO Terhadap <i>Market Share</i> Perbankan Syariah.....	Error! Bookmark not defined.
4.5.5 Pengaruh DPK Terhadap <i>Market Share</i> Perbankan Syariah	Error! Bookmark not defined.
4.5.6 Pengaruh BI Rate <i>Market Share</i> Perbankan Syariah	Error! Bookmark not defined.
4.5.7 Pengaruh IHSG Terhadap <i>Market Share</i> Perbankan Syariah	Error! Bookmark not defined.
4.5.8 Pengaruh Inflasi Terhadap <i>Market Share</i> Perbankan Syariah	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP.....	123
5.1. Kesimpulan.....	123

5.2. Saran.....	125
DAFTAR PUSTAKA	127
LAMPIRAN	134



DAFTAR TABEL

Table 1.1 NPL Dan NPF Perbankan di Indonesia Tahun 2005-2009	75
Tabel 1.2 Perkembangan Asset BUS, UUS dan BPRS.....	77
Tabel 2.1 Kriteria penilaian NOM	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2.2 Kriteria penilaian NPF	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2.3 Kriteria Penilaian FDR.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2.4 Kriteria Penilaian BOPO	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.4 Uji Multikolinieritas	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.5 Autokorelasi	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.6 Uji Regresi Berganda	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.7 Uji Koefisien Determinasi	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.8 Uji F	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.9 Uji t	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Grafik 1.1 NPL Dan NPF Perbankan di Indonesia Tahun 2005-2009.....	75
Grafik 1.2 Perkembangan Asset BUS, UUS dan BPRS	77
Grafik 1.3 Perkembangan NPF Perbankan Syariah	79
Grafik 1.4 Perkembangan FDR Bank Syariah	79
Grafik 1.5 Perkembangan DPK Bank Syariah.....	80
Grafik 1.6 Pertumbuhan <i>Market share</i> Perbankan Syariah	81
Grafik 2.1 Kerangka pemikiran.....	Error! Bookmark not defined.
Grafik 4.1 Perkembangan Market Share Perbankan Syariah	Error! Bookmark not defined.
Grafik 4.2 Perkembangan NOM Bank Syariah.....	Error! Bookmark not defined.
Grafik 4.3 Perkembangan NPF Perbankan Syariah	Error! Bookmark not defined.
Grafik 4.4 Perkembangan FDR bank syariah	Error! Bookmark not defined.
Grafik 4.5 Perkembangan BOPO Perbankan Syariah.....	Error! Bookmark not defined.
Grafik 4.6 Perkembangan DPK BUS dan UUS	Error! Bookmark not defined.
Grafik 4.7 Perkembangan BI Rate	Error! Bookmark not defined.
Grafik 4.8 Perkembangan IHSG	Error! Bookmark not defined.
Grafik 4.10 Perkembangan Inflasi	Error! Bookmark not defined.
Grafik 4.11 Uji Heteroskedastisitas	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Rivai (2007) bank syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Yaitu perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana atau pembiayaan kegiatan usaha dan kegiatan lain yang dinyatakan sesuai syariah.

Konsep perbankan syariah telah benar-benar masuk dalam Undang-Undang Perbankan Indonesia dengan disetujuinya UU No. 10 tahun 1998 tentang perbankan. Dalam undang-undang tersebut diatur secara rinci landasan hukum dan jenis-jenis usaha yang dapat dioperasikan dan diimplementasikan oleh bank syariah. Dalam undang-undang ini juga memberikan arahan bagi bank-bank konvensional untuk membuka cabang syariah (*dual banking system*) atau bahkan mengonversi diri secara total menjadi bank syariah (Sjahdeini, 1999: 105).

Sebagai lembaga mediasi sektor keuangan, bank memiliki peran penting dalam perekonomian. Mediasi keuangan pada sektor perbankan tentu sangat penting bagi setiap negara termasuk Indonesia. Di Indonesia sistem perbankan yang digunakan adalah *dual banking system* dimana beroperasi dua jenis usaha bank yaitu bank syariah dan bank konvensional. Dengan begitu kebijakan yang diambil pemerintah melalui bank Indonesia tentu berbeda untuk kedua jenis bank tersebut. Pada Bank syariah tidak mengenal

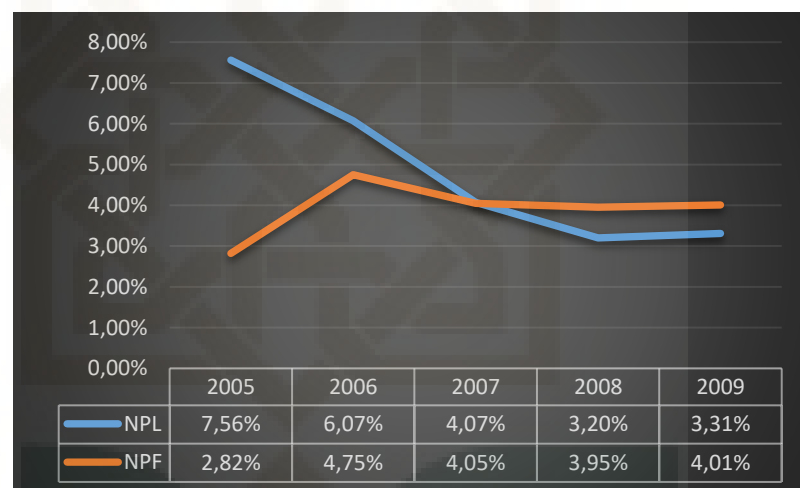
sistem bunga, sehingga *profit* yang di dapat bersumber dari bagi hasil dengan pelaku usaha yang menggunakan dana dari bank syariah serta investasi dari bank syariah sendiri (Antonio: 2001 dalam Stiawan, 2009: 1)

Salah satu ciri utama perbankan syariah yang berdampak positif terhadap pertumbuhan sektor ekonomi adalah lembaga keuangan syariah lebih menekankan pada peningkatan produktivitas. Lembaga keuangan syariah adalah lembaga keuangan yang menekankan konsep *asset & production based system* (sistem berbasis aset dan produksi) sebagai ide utamanya. *Mudharabah* dan *musharakah* adalah cerminan utama dari ide tersebut. Melalui pola pembiayaan seperti itu maka sektor riil dan sektor keuangan akan bergerak secara seimbang. Akibatnya semakin tumbuh perbankan syariah maka akan semakin besar kontribusinya terhadap kinerja dan pertumbuhan ekonomi. Jumlah kemiskinan dan pengangguran secara langsung akan teratasi melalui kinerja ekonomi yang baik (Rama, 2014: 2).

Peran perbankan syariah dalam mendukung perekonomian nasional terus meningkat sejalan dengan perkembangannya yang relatif cepat dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir sejak 2004. Fungsi intermediasi dan pendukung pembiayaan sektor riil dapat dijalankan bank syariah dengan optimal. Peningkatan jaringan kantor perbankan syariah yang cukup signifikan pada tahun 2006 dengan diberlakukannya kebijakan pembukaan layanan syariah (*office channelling*) yang berperan penting dalam mendukung fungsi intermediasi perbankan syariah.

Sejak 2005 sampai 2009 industri perbankan syariah mengalami kinerja yang relatif lebih baik dibandingkan perbankan konvensional. Hal ini dapat dilihat dari relatif rendahnya penyaluran pembiayaan yang bermasalah (*Non Performing Financings*) pada perbankan syariah dibandingkan dengan pembiayaan yang bermasalah (*Non Performing Loan*) perbankan konvensional (Marilyn, 2012: 148).

Grafik 1.1 NPL Dan NPF Perbankan di Indonesia Tahun 2005-2009



Sumber: SPI, 2009

Sampai tahun 2009 perkembangan *market share* bank syariah mengalami kemajuan yang cukup tinggi. Tahun 2006 *market share* bank syariah mencapai 1,58%, naik menjadi 1,72% pada tahun 2007. Tahun 2008 ditargetkan pangsa mencapai 5% sesuai dengan adanya kebijakan BI tentang akselerasi perkembangan perbankan syariah 2007-2008. Dalam kebijakan tersebut antara lain percepatan pembukaan kantor cabang Bank syariah (BUS), *go public* perbankan syariah, penerbitan *subordinate deb*, *efisiensi* (kemudahan) proses perijinan produk, pengembangan instrument

pasar keuangan, penawaran jasa bank syariah kepada pemerintah, BUMN dan BUMD, serta penyelesaian RUU perbankan syariah dan RUU sukuk negara (Khatimah, 2009: 2).

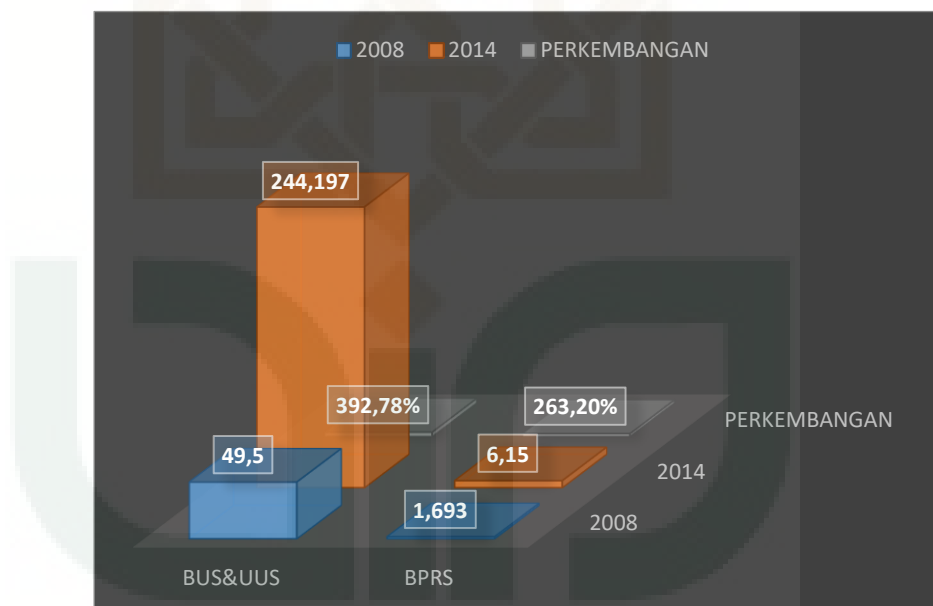
Dari sisi kinerja, fungsi intermediasi perbankan syariah terus mengalami peningkatan dengan *Financing to deposit ratio* (FDR) mencapai 100% yang berarti tingginya kontribusi perbankan syariah terhadap sektor rill. Menurut ketentuan Bank Indonesia, FDR dinilai baik pada kisaran 85%-110%. Sejalan dengan peningkatan penyaluran kredit bank umum, akselerasi pembiayaan yang disalurkan oleh perbankan syariah terus tumbuh signifikan sampai dengan akhir tahun 2013 (Syafriada, 2015: 8).

Bank syariah secara empiris dapat lebih mengoptimalkan pembiayaan dibandingkan dengan kredit yang disalurkan oleh bank secara keseluruhan. Selain itu Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan yang diberikan (PYD) Bank syariah juga mengalami trend kenaikan selama periode 2010 sampai 2013. Jumlah pembiayaan bermasalah yang dihitung dengan rasio *Non Performing financing* (NPF) dapat terjaga sesuai ketentuan bank Indonesia yaitu kurang dari 5%. Kemampuan Bank syariah dalam menghasilkan laba yang dihitung dengan rasio *Return On Asset* (ROA) semakin meningkat (Syafriada, 201: 8).

Dilihat dari aspek permodalan, secara umum permodalan bank syariah berada pada kisaran yang normal dan sangat memadai untuk mampu

menyerap potensi kerugian, sedangkan aspek permodalan bank umum syariah dan unit usaha syariah yang dilihat dari rasio kecukupan modalnya per Oktober 2011 mencapai 15,30%. Para stakeholder industri perbankan syariah dan pihak regulator telah duduk bersama melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kemajuan industri perbankan syariah baik melalui penayangan iklan, kegiatan expo, juga liputan kegiatan oleh media massa, ternyata upaya ini mampu meningkatkan penyaluran dana perbankan syariah sebesar 46,43% yaitu dari Rp. 83,81 triliun menjadi Rp. 122,73 triliun (Sodiq, 2014: 210).

Grafik 1.2 Perkembangan Asset BUS, UUS dan BPRS



Sumber: SPS, 2014

Berdasarkan grafik di atas dapat kita lihat bahwa aset perbankan syariah dari tahun 2008 sampai dengan 2014 mengalami pertumbuhan yang sangat signifikan, yaitu tumbuh sebesar 392,78%. Dimana aset perbankan

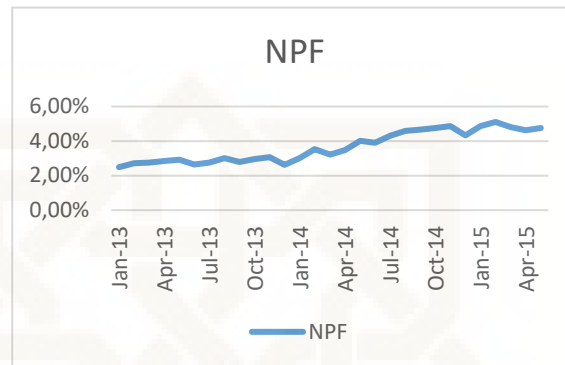
syariah pada tahun 2008 sebesar 49,5 triliun menjadi 244,197 triliun pada tahun 2014. Demikian juga dengan BPRS yang mengalami pertumbuhan sebesar 263,2% dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2014. Aset BPRS pada tahun 2008 sebesar 1,69 triliun menjadi 6,15 triliun pada tahun 2014 (SPS:2014).

Namun demikian, pada tahun 2013 hingga awal 2015 industri mengalami perlambatan pertumbuhan. Secara umum perlambatan pertumbuhan ini dapat kita lihat dari sisi eksternal dan internal. Secara eksternal perlambatan terjadi karena disebabkan oleh kondisinya ekonomi dimana terjadi perlambatan pertumbuhan ekonomi di dunia termasuk Indonesia. Hal ini menyebabkan nilai tukar Rupiah melemah terhadap US Dollar, turunnya IHSG, dan turunnya daya beli masyarakat (Syafriada, 2015: 8).

Kondisi Makroekonomi ini berpengaruh terhadap kinerja industri perbankan syariah yang mengalami perlambatan di sisi asset dan liabilitas. Hal ini ditandai dengan jumlah Pembiayaan Yang Disalurkan (PYD) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) perbankan syariah mengalami penurunan, hal ini berdampak pada pertumbuhan aset dan kemampuan laba (ROA) bank syariah yang juga menjadi menurun. Penurunan kinerja Bank syariah juga diindikasikan dari penurunan likuiditas (FDR) dan peningkatan pembiayaan bermasalah (NPF) bank syariah (Syafriada, 2015: 12).

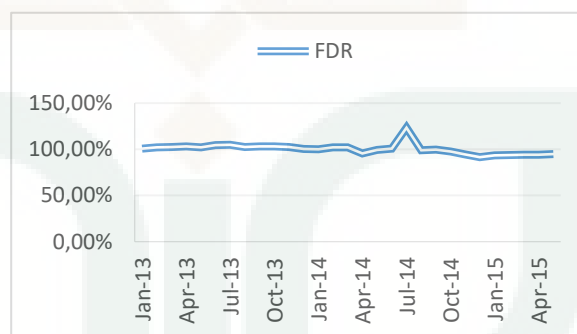
Peningkatan NPF dan penurunan FDR bank syariah pada awal tahun 2013 sampai dengan 2015 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Grafik 1.3 Perkembangan NPF Perbankan Syariah



Sumber: SPS, 2015

Grafik 1.4 Perkembangan FDR Bank Syariah

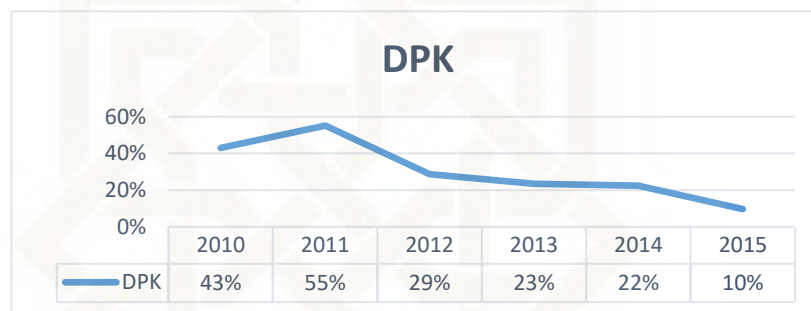


Sumber: SPS, 2015

Selain itu, dilihat dari segi penghimpunan dana, perkembangan Dana Pihak Ketiga Bank (DPK) bank syariah cenderung menurun dari awal tahun 2013 sampai dengan Maret 2015. Dimana pada tahun 2012 perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK) bank syariah mengalami peningkatan sebesar 29%. Tahun 2013 perkembangan DPK bank syariah

menurun hanya 23%, 2014 perkembangan DPK bank syariah mengalami penurunan lagi yaitu sebesar 22% dan pada 2015 DPK bank Syaiah hanya mengalami perkembangan sebesar 10%. Perkembangan DPK bank syariah dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

Grafik 1.5 Perkembangan DPK Bank Syariah



Sumber: SPS, 2015

Sedangkan dari rasio kecukupan modal, CAR bank syariah dari 2010 sampai dengan 2015 mengalami fluktuasi namun masih dalam kondisi yang baik. Dimana CAR bank syariah berada di atas 8% sebagaimana ketentuan oleh yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Perkembangan CAR bank syariah dari tahun 2010 sampai 2015 dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



Sumber: SPS, 2015

Djuwita (2011) mengatakan bahwa *market share* umumnya akan muncul pengaruhnya ketika nilainya mencapai 15%, artinya kontribusi perbankan syariah terhadap perekonomian tidak cukup signifikan pengaruhnya mengingat *market share* yang dimiliki oleh perbankan syariah masih jauh dari 15%. Oleh sebab itu dirasa sangat penting untuk meningkatkan *market share* perbankan syariah di Indonesia apalagi mengingat tujuan dari ekonomi Islam yang menjadi pembentuk adanya perbankan syariah adalah untuk mencapai *falah* atau kesejahteraan bagi semua masyarakat.

Grafik 1.6 Pertumbuhan *Market share* Perbankan Syariah



Sumber: SPS, 2015

Pada grafik di atas dapat kita lihat bahwa dari 2009 sampai 2013 perkembangan *market share* perbankan syariah terus mengalami peningkatan dan pertumbuhan yang bagus. Namun dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2014 *market share* perbankan syariah cenderung mengalami penurunan. Baru di tahun 2015 pertumbuhan *market share* perbankan syariah meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya walaupun tidak signifikan.

Sebagai respon terhadap perlambatan pertumbuhan *market share* bank syariah tersebut, perlu dilakukan evaluasi terhadap faktor penyebab perlambatan pertumbuhan perbankan syariah baik itu dari sisi internalnya maupun dari sisi eksternalnya. Sehingga perbankan syariah bisa melakukan hal yang tepat untuk menanggulangi fenomena perlambatan pertumbuhan *market share* bank syariah dan bagaimana upaya yang perlu dilakukan oleh bank syariah untuk menanggulangi fenomena perlambatan pertumbuhan tersebut (Syafriada, 2015: 8).

Dari latar belakang yang sudah di uraikan di atas, maka penelitian ini mengambil judul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERLAMBATAN PERTUMBUHAN MARKET SHARE PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis jabarkan, maka dapat diketahui bahwa masalah dari penelitian ini adalah perkembangan perbankan

syariah yang sangat baik dari tahun ke tahun ternyata belum mampu menciptakan nilai *market share* yang tinggi. Adanya Program Akselerasi Perbankan Syariah (PAPBS) yang dicanangkan BI tidak membuat *market share* perbankan syariah yang ditargetkan mencapai 5% pada tahun akhir 2008 terealisasi. Dari awal tahun 2013 sampai dengan Maret 2015 kinerja keuangan perbankan syariah cenderung menurun. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan NPF, penurunan perkembangan DPK, dan penurunan rasio FDR bank syariah. Selain kinerja keuangan perbankan syariah, kondisi makroekonomi juga pastinya berpengaruh terhadap perkembangan *market share* perbankan syariah dimana pada tahun 2013 IHSG mengalami penurunan, inflasi yang cukup tinggi, dan dinaikannya BI Rate oleh BI. Sehingga rumusan masalah yang diajukan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah NOM berpengaruh positif signifikan terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia?
2. Apakah NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia?
3. Apakah FDR berpengaruh positif signifikan terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia?
4. Apakah BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia?
5. Apakah DPK berpengaruh positif signifikan terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia?

6. Apakah BI Rate berpengaruh negatif signifikan terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia?
7. Apakah IHSG berpengaruh negatif signifikan terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia?
8. Apakah Inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin penulis capai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh NOM terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia.
2. Untuk menguji pengaruh NPF terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia.
3. Untuk menguji pengaruh FDR terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia.
4. Untuk menguji pengaruh BOPO terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia.
5. Untuk menguji pengaruh DPK terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia.
6. Untuk menguji pengaruh BI Rate terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia.

7. Untuk menguji pengaruh IHSG terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia.
8. Untuk menguji pengaruh Inflasi terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia.

Adapun kegunaan penelitian ini diantaranya adalah :

1. Bagi Bank Indonesia dan OJK penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan dalam menudukung perkembangan industri perbankan syariah.
2. Bagi pelaku industri dan praktisi, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dan menetapkan strategi terkait manajemen perbankan syariah mempercepat pertumbuhan *market share* perbankan syariah yang cenderung menurun.
3. Bagi akademisi, penelitian ini dapat menjadi bahan referensi guna menambah keilmuan praktisi dalam bidang ilmu perbankan syariah.
4. Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai perbankan syariah dan merupakan suatu bentuk kontribusi keilmuan ekonomi islam khususnya dalam bidang perbankan syariah.

1.4 Sistematika Pembahasan

Agar diperoleh pemahaman yang runtut, sistematis dan jelas, maka penulis memberikan gambaran menyeluruh mengenai isi penelitian ini pada sistematika penulisan. Adapun secara ringkas, kerangka penulisan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bab I Pendahuluan, merupakan dasar dan acuan mengapa penelitian ini dilakukan. Bab ini terdiri dari latar belakang yang menjelaskan mengenai pengaruh dari kinerja keuangan perbankan syariah dan makroekonomi yang mempengaruhi pertumbuhan *market share* perbankan syariah.
2. Bab II Kerangka Teori dan Pengembangan Hipotesis, yang memuat tinjauan pustaka yang relevan dengan penelitian ini. Selain itu pada bab ini dipaparkan juga hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya yang sejenis maupun yang relevan terhadap pembahasan penelitian ini.
3. Bab III Metodologi Penelitian, menjelaskan mengenai metodologi penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini. Menguraikan jenis dan sifat penelitian, teknik pengumpulan data, operasional variabel, dan alat analisis yang digunakan.
4. Bab IV Analisis dan Pembahasan, berisi tentang hasil penelitian dari pengolahan data dengan pembahasannya, yang didasarkan pada analisis hasil pengujian data secara deskriptif maupun analisis hasil pengujian hipotesis yang dilakukan.

5. Bab V Penutup, yang di dalamnya dijelaskan kesimpulan dan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam bab IV. Selanjutnya pada bagian akhir bab ini disampaikan pula saran yang bersifat praktis dan teoritis serta keterbatasan pada penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perlambatan pertumbuhan *market share* perbankan syariah di Indonesia. Variabel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan variabel dari kinerja keuangan perbankan syariah meliputi NOM, NPF, FDR, BOPO dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Syariah. Selain variabel dari kinerja keuangan, penelitian ini juga menggunakan variabel dari makroekonomi yang meliputi BI Rate, IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) dan Inflasi. Sampel yang digunakan adalah seluruh BUS dan UUS yang laporan keuangannya dimuat/dikonsolidasikan pada Statistik Perbankan Indonesia (SPI) dan Statistik Perbankan Syariah (SPS) yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data bulanan sejak Maret 2010 sampai dengan Juni 2016. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan dengan menggunakan model regresi linier berganda maka didapat hasil dari analisis penelitian ini sebagai berikut :

1. Pengaruh Variabel NOM, NPF, PDR, BOPO, DPK, BI Rate, IHSG, dan Inflasi terhadap *Market Share* perbankan syariah di Indonesia secara simultan ke 8 Variabel tersebut memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia. Berdasarkan

hasil hitung uji F yaitu sebesar 578,604 yang lebih besar dari F tabel yaitu 2,08. Nilai signifikansi yang dihasilkan adalah sebesar 0,000 yang lebih kecil dari $\alpha=0,05$.

2. Berdasarkan pengujian secara parsial dengan menggunakan uji t dapat disimpulkan bahwa variabel yang paling berpengaruh terhadap *market share* perbankan syariah adalah sebagai berikut :

- a. Variabel DPK dengan t-hitung sebesar 23,034 (lebih besar dari 1,99061 $\alpha=5\%$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari $\alpha=0,05$.
- b. variabel NPF dengan t-hitung sebesar -11,312 (lebih besar dari -1,99061 $\alpha=5\%$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari $\alpha=0,05$.
- c. Variabel IHSG dengan nilai t-hitung sebesar 3,881 (lebih besar dari 1,99061 $\alpha=5\%$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari $\alpha=0,05$.
- d. Variabel BOPO dengan t-hitung sebesar -3,601 (lebih besar dari -1,99061 $\alpha=5\%$) dengan nilai signifikansi 0,001 yang lebih kecil dari $\alpha=0,05$.
- e. Kemudian BI Rate dengan nilai t hitung sebesar 3,129 (lebih besar dari 1,99061 $\alpha=5\%$) dengan nilai signifikansi 0,003 yang lebih kecil dari $\alpha=0,05$.

- f. Variabel FDR dengan nilai t hitung sebesar 2,551 (lebih besar dari 1,99061 $\alpha=5\%$) dan nilai signifikansi sebesar 0,013 yang lebih kecil dari $\alpha=0,05$.
 - g. Variabel NOM dengan nilai t hitung sebesar 2,522 (lebih besar dari 1,99061 $\alpha=5\%$) dengan nilai signifikansi 0,014 yang lebih kecil dari $\alpha=0,05$.
 - h. Variabel inflasi memiliki pengaruh negatif tidak signifikan dengan nilai t hitung sebesar -0,678 (lebih kecil dari -1,99061) dan nilai signifikansi sebesar 0,500 yang lebih besar dari $\alpha=0,05$.
3. Hasil uji koefisien determinasi dari hasil perhitungan di dapat nilai R-Square sebesar 0,984 (98,4%). Ini artinya *market share* perbankan syariah pada tahun penelitian dapat dijelaskan sebesar 98,4% oleh ke 9 variabel tersebut. Sedangkan sisanya 1,6% diperaruhi oleh faktor lain.

5.2. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan yang diperoleh, terdapat beberapa saran dari hasil penelitian ini. Adapun saran-sarannya antara lain :

1. Praktisi

Agar praktisi lebih memperhatikan manajemen operasional sehingga diharapkan profitabilitas bank akan semakin baik. Selain itu bank juga diharapkan agar lebih memperhatikan pembiayaan yang diberikan agar tingkat NPF bank semakin kecil.

2. Penelitian Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk bisa mendapatkan komposisi yang lebih baik dalam persamaan yang digunakan. Selain itu diharapkan juga untuk menambahkan variabel lain, dan juga untuk menggunakan teknik analisis yang lain selain regresi linier berganda. Seperti VAR, VECM, ECM, dll.



DAFTAR PUSTAKA

JURNAL

- Khatimah, Husnul. 2009. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyaluran Dana Perbankan Syariah Di Indonesai Sebelum Dan Sesudah Kebijakan Akselarasi Perbankan Syariah Tahun 2007 2008*. Jurnal optimal. Vol 3. No 1 maret. Universitas Islam Bekasi.
- L.Spica, Almia *et al.* 2005. *Analissi Rasio Camel Terhadap Prediksi Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2012*. Jurnal Akutansi Dan Keuangan.
- Marilin, Desi. *Et al.* 2012. *Pengaruh Inflasi. Suku Bunga. Nilai Tukar Valas Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2005-2009*. AKRUAL 3 .2. 147-166 e-ISSN.
- Piliyanti, Indah dan Tri Wahyuni. 2014. *Tingkat Suku Bunga Deposito, Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah, Financing To Depositi Ratio, Tingkat Inflasi, Ukuran Perusahaan Serta Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Deposito Mudharabah Pada Bank Syariah Indonesia Dan Malaysia*. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam Volume 9 Nomor 1.
- Purboastutui, Nurani *et al.* 2014. *Pengaruh Indikator Utama Perbankan Terhadap Pangsar Pasar Perbankan Syariah*. Universitas Jenderal Soedirman. Indonesia.

Rama, Ali. 2014. *Analisis Kontribusi Perbankan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia* International Islamic University Malaysia .IIUM.

Romli , Muhammad. 2008, *Analisis Kinerja Bank Syariah Devisa Dan Non Devisa* Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Vol. 3. No. 1.

Saputra, Bambang. 2014. *Faktor-Faktor Keuangan yang Mempengaruhi Market share Perbankan Syariah Di Indonesia* STIE MADANI Balikpapan. AKUNTABILITAS Vol. VII No. 2. P-ISSN: 1979-858X.

Sodiq, Amirus. 2014. *Analisis Pengaruh Inflasi. Produk Domestic Bruto Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Return On Asset Bank syariah. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri .STAIN. Kudus.*

Syafrida, Ida *et al.* 2015. *Faktor Perlambatan Pertumbuhan Bank syariah Di Indonesia Dan Upaya Penanganannya.* Politeknik Negeri Jakarta Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Vol 14 No 1.

BUKU

Algifari. 2013, *Analisis Regresi Teori, Kasus Dan Solusi*, Yogyakarta: BPFE, Ed. 2 Cet IV.

Anoraga, Pandji. dan Pakarti Piji. 2001. *Pengantar Pasar Modal.* Edisi Revisi. Jakarta:PT Asdi Mahasatya.

Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank syariah: Dari Teori ke Praktik.* Jakarta: Gema Insani Press.

Arifin, Imanuel. 2007 *Membuka Cakrawala Ekonomi.* Jakarta: Setia Purna Inves

- Boediono. 2005. *Seri Synopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No.21 Ekonomi Makro*. Edisi Keempat. Yogyakarta:BPFE.
- C.S.T Kamsil, *et al.* 2002. *Pokok-pokok Pengetahuan Hukum Dagang Indonesia*. Jakarta:Sinar Grafika.
- Dendawijaya. 2005. *Manajemen Perbankan Jakarta*:Penerbit Ghalia Indonesia.
- Djazuli, A. dan Yadi Yanuari. 2001. *Lembaga-lembaga Perekonomian Umat* .*Sebuah Pengenalan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Drs. Suharso dkk. 2005. *Kamus besar Bahasa Indonesia*. Edisi Lux. Semarang: CV.Widya Karya.
- Elias G, Kazarian.1993. *Islamic Versus Traditional Banking Financial Innovation In Egypt*. Boulder .Et Al.: Westview Press. Dalam Sutan Remy Sjahdeini. 2014.*Perbankan Syariah. Produk-Produk Dan Aspek-Aspek Hukumnya*. Jakarta :Kencana Prenadamedia Group.
- Firdaus NH, Muhammad. *Et al.* 2005. *Konsep & Implementasi Bank syariah*..Jakarta: Renaisan.
- Ghozali. Imam. 2006. *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ke 4. Semarang.: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali. Imam. 2011. *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ke 5. Semarang.: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh. dan Abdul Halim. 2003. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Yogyakarta: AMP YKPN.

- Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard. Pendekatan Teori, Kasus Dan Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartono, Jogiyanto. 2000. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Ihsan, Dwi Nuraini .2013. *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, Banten:UIN Jakarata Press
- Iskandar Putong. 2002. *Ekonomi Mikro & Makro*. Edisi 2. Ghalia Indonesia.
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta :Kencana. Cetakan Pertama.
- Kasmir. 2007.. *Manajemen Perbankan* . Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Cetakan Ketujuh.
- Kasmir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. PT RajaGrafindo Persada Jakarta.
- Kasmir. 2011.*Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Ed. Revisi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Machmud, Amir *et al.* 2010. *Bank syariah Teori, Kebijakan, Dan Studi Empiris Di Indonesia*. Jakarta :Penerbit Erlangga.
- Mankiw, N Gregory. 2003. *Teori Makroekonomi*. Penerjemah: Imam Nurmawan. Penerbit Erlangga.
- Mankiw, N Gregory. 2006 *"Pengantar Ekonomi Mako*. Jakarta:Salemba 4 Edisi 3
- Purwanto, Suharyadi. 2004. *STATISTIKA: Untuk Ekonomi & Keuangan Moderen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rivai, Veithzal. *et al.* 2007. *Bank And Financial Management: Conventional And Syaria System*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- S.P Hasibuan. , Melayu. *Dasar-Dasar Perbankan*. 2004. Jakarta:PT Bumi Aksara

- Sjahdeini, Sutan Remy. 1999. *Perbankan Islam Dan Kedudukannya Dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia*. Jakarta :Pustaka Utama Graffiti.
- Soemitra, Andri. 2009. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta:Kencana Prenadamedia Group.
- Soesastro, Hadi. 2005. *Pemikiran Dan Permasalahan Ekonomi Di Indonesia*. Jakarta:Erlangga.
- Sudarsonono, Heri. 2007. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*. Yogyakarta :Ekonesia.
- Umer, M. 1985 *Towards A Just Monetary System*. London:The Islamic Foundation. Hal 173 Dalam Sutan Remy Sjahdeini. 2014. *Perbankan Syariah. Produk-Produk Dan Aspek-Aspek Hukumnya*. Jakarta :Kencana Prenadamedia Group.
- Wibowo, Edi *et al.* 2005. *Mangapa Memilih Bank syariah?*. Bogor:Ghalia Indonesia Cet I.
- Wiedyaningsih, *et al.* 2005 *Bank Dan Asuransi Islam Di Indonesia*. Jarakta:Kencana Prenada Media.

SKRIPSI & TESIS

- Cahyono, Ari. 2009. *Pengaruh Indikator Makroekonomi Terhadap Dana Pihak Ketiga Dan Pembiayaan Bank Syariah Mandiri*, Tesis, Fakultas Pascasarjana Universitas Indonesia.

Indirani, Latti. 2006. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Total Aset Bank syariah Di Indonesia*. Institut Pertanian Bogor.

Junita, Sherty. 2015. *Pengaruh Kap, Bopo, dan Fdr Terhadap Net Operataing Margin (NOM) Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2010-2014*.

Skripsi S1 Fakultas Syariah dan Hukum Universitasn Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Stiawan , Adi. 2009. *Analisis Pengaruh Faktor Makroekonomi, Pangsa Pasar Dan Karakteristik Bank Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Pada Bank Syariah Periode 2005-2008)*. Universitas Diponegoro.

WEBSITE

<http://www.artikelsiana.com/2015/01/pengertian-inflasi-jenis-penyebab-dampak.html>

<http://www.bi.go.id/id/moneter/bi-rate/penjelasan/Contents/Default.aspx>

<https://www.portalinvestasi.com/tipe-investor-menurut-profil-resiko/>

Outlook Perbankan Syariah Tahun 2012

Publikasi Badan Pusat Statistic www.bps.go.id

Publikasi Bank Indonesia di www.bi.go.id

Publikasi Otoritas Jasa Keuangan di www.ojk.go.id

Publikasi Yahoo Finance www.finance.yahoo.com

Statistik Perbankan Indonesia (SPI) Tahun 2010,2011,2012,2013,2014,2015, Juni 2016.

Statistik Perbankan Syariah (SPS) Tahun 2010,2011,2012,2013,2014,2015, Juni 2016.



LAMPIRAN 1

Terjemahan Al-Qur'an

SURAT, AYAT

QS An-Nisa [3]: 161

TERJEMAHAN

“Dan disebabkan mereka memakan riba, padahal sesungguhnya mereka telah dilarang daripadanya, dan karena mereka memakan harta benda dengan jalan yang bathil. Kami telah menyediakan untuk orang-orang kafir di antara mereka siksa yang pedih”

LAMPIRAN 2

TABEL BUS DAN UUS (2010-Juni 2016)

Sumber. SPS 2010-Juni 2016

Kelompok Bank	KPO/KC	KCP/UPS	KK
	HOO/BO	SBO/SSU	CO
Bank Umum Syariah	455	1.167	185
1 PT. Bank Muamalat Indonesia	83	229	91
2 PT. Bank Victoria Syariah	9	5	-
3 PT. Bank BRISyariah	53	204	12
4 PT. Bank Jabar Banten Syariah	9	56	1
5 PT. Bank BNI Syariah	68	166	18
6 PT. Bank Syariah Mandiri	136	438	55
7 PT. Bank Mega Syariah	35	47	-
8 PT. Bank Panin Syariah	13	5	1
9 PT. Bank Syariah Bukopin	12	7	4
10 PT. BCA Syariah	10	6	3

11	PT. Maybank Syariah Indonesia PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional	1	-	-
12	Syariah	26	4	-
Unit Usaha Syariah		147	132	43
13	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	12	2	-
14	PT Bank Permata, Tbk	11	2	1
15	PT Bank Internasional Indonesia, Tbk	7	1	-
16	PT Bank CIMB Niaga, Tbk	10	-	-
17	PT Bank OCBC NISP, Tbk	10	-	-
18	PT Bank Sinarmas	34	2	10
19	PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.	22	23	3
20	PT BPD DKI	3	12	6
21	PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta	1	3	5
22	PT BPD Jawa Tengah	4	6	6
23	PT BPD Jawa Timur, Tbk	5	8	-
24	PT Bank Aceh	3	15	-
25	PT BPD Sumatera Utara	5	17	-
26	PT BPD Jambi	1	-	-
27	PT BPD Sumatera Barat	3	6	-
28	PT BPD Riau dan Kepulauan Riau PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka	2	3	1
29	Belitung	3	1	4
30	PT BPD Kalimantan Selatan	2	9	1
31	PT BPD Kalimantan Barat	1	2	4
32	PD BPD Kalimantan Timur PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi	2	13	-
33	Barat	4	-	1
34	PT BPD Nusa Tenggara Barat	2	7	1
TOTAL BUS DAN UUS		602	1.299	228

Tabel 3. Jaringan Kantor Individual Perbankan Syariah - Desember 2015
(Individual Sharia Banking Network)

Kelompok Bank		KPO/KC	KCP/UPS	KK
		HOO/BO	SBO/SSU	CO
Bank Umum Syariah		450	1.340	200
1	PT. Bank Muamalat Indonesia	84	254	98
2	PT. Bank Victoria Syariah	9	5	-
3	PT. Bank BRISyariah	50	206	12
4	PT. Bank Jabar Banten Syariah	9	56	1
5	PT. Bank BNI Syariah	68	165	18
6	PT. Bank Syariah Mandiri	137	510	65
7	PT. Bank Mega Syariah	35	122	-
8	PT. Bank Panin Syariah	9	5	1
9	PT. Bank Syariah Bukopin	12	7	4
10	PT. BCA Syariah	10	6	1
11	PT. Maybank Syariah Indonesia PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional	1		
12	Syariah	26	4	-
Unit Usaha Syariah		138	129	44
13	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	12	2	-
14	PT Bank Permata, Tbk	11	2	1
15	PT Bank Internasional Indonesia, Tbk	7	1	-
16	PT Bank CIMB Niaga, Tbk	10	-	-
17	PT Bank OCBC NISP, Tbk	10	-	-
18	PT Bank Sinarmas	27	2	10
19	PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.	21	20	6
20	PT BPD DKI	3	12	6

21	PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta	1	3	5
22	PT BPD Jawa Tengah	4	6	5
23	PT BPD Jawa Timur, Tbk	5	7	-
24	PT Bank Aceh	3	15	-
25	PT BPD Sumatera Utara	5	17	-
26	PT BPD Jambi	1	-	-
27	PT BPD Sumatera Barat	3	6	-
28	PT BPD Riau dan Kepulauan Riau	2	4	-
29	PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	3	1	4
30	PT BPD Kalimantan Selatan	2	9	1
31	PT BPD Kalimantan Barat	-	2	4
32	PD BPD Kalimantan Timur	2	13	-
33	PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	4	-	1
34	PT BPD Nusa Tenggara Barat	2	7	1
TOTAL		588	1.469	244

Tabel 2 . Jaringan Kantor Individual Perbankan Syariah - Desember 2014 <i>(Individual Islamic Banking Network)</i>				
Kelompok Bank		KPO/KC	KCP/UPS	KK
		HOO/BO	SBO/SSU	CO
Bank Umum Syariah		447	1.511	205
1	PT. Bank Muamalat Indonesia	84	260	103
2	PT. Bank Victoria Syariah	8	11	-
3	Bank BRIsyariah	52	203	10
4	B.P.D. Jawa Barat Banten Syariah	9	56	1

5	Bank BNI Syariah	67	164	17
6	Bank Syariah Mandiri	137	510	65
7	Bank Syariah Mega Indonesia	35	282	4
8	Bank Panin Syariah	8	5	-
9	PT. Bank Syariah Bukopin	12	8	5
10	PT. BCA Syariah	9	8	-
11	PT. Maybank Syariah Indonesia	1	-	-
12	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	25	4	-
Unit Usaha Syariah		138	140	42
13	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	25	27	
14	PT Bank Permata Tbk	11	2	
15	PT Bank Internasional Indonesia Tbk	7	1	
16	PT Bank Cimb Niaga, Tbk	5		
17	PT Bank OCBC Nisp, Tbk	8		
18	PT BPD DKI	2	10	6
19	BPD Yogyakarta	1	2	5
20	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	3	4	2
21	PT BPD Jawa Timur	3	5	
22	PT BPD Jambi	1		
23	PT Bank Bpd Aceh	2	15	
24	PT Bpd Sumatera Utara	5	17	
25	BPD Sumatera Barat	3	6	

26	PT Bank Pembangunan Daerah Riau	2	3	
27	PT BPD Sumatera Selatan Dan Bangka Belitung	3	1	5
28	PT BPD Kalimantan Selatan	2	8	1
29	PT BPD Kalimantan Barat	-	2	4
30	BPD Kalimantan Timur	2	13	
31	PT BPD Sulawesi Selatan Dan Sulawesi Barat	3		1
32	PT BPD Nusa Tenggara Barat	2	4	1
33	PT Bank Sinarmas	27		10
34	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	21	20	7
TOTAL		585	1.651	247

Tabel 2 . Jaringan Kantor Individual Perbankan Syariah - Desember 2013
(*Individual Islamic Banking Network*)

Kelompok Bank		KPO/KC	KCP/UPS	KK
		<i>HOO/BO</i>	<i>SBO/SSU</i>	<i>CO</i>
Bank Umum Syariah		422	1.507	205
1	PT. Bank Muamalat Indonesia	84	260	103
2	PT. Bank Victoria Syariah	8	11	-
3	Bank BRIsyariah	52	203	10
4	B.P.D. Jawa Barat Banten Syariah	9	56	1
5	Bank BNI Syariah	67	164	17
6	Bank Syariah Mandiri	137	510	65
7	Bank Syariah Mega Indonesia	35	282	4
8	Bank Panin Syariah	8	5	-

9	PT. Bank Syariah Bukopin	12	8	5
10	PT. BCA Syariah	9	8	-
11	PT. Maybank Syariah Indonesia	1	-	-
Unit Usaha Syariah		138	140	42
13	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	25	27	
14	PT Bank Permata Tbk	11	2	
15	PT Bank Internasional Indonesia Tbk	7	1	
16	PT Bank Cimb Niaga, Tbk	5		
17	PT Bank OCBC Nisp, Tbk	8		
18	PT BPD DKI	2	10	6
19	BPD Yogyakarta	1	2	5
20	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	3	4	2
21	PT BPD Jawa Timur	3	5	
22	PT BPD Jambi	1		
23	PT Bank Bpd Aceh	2	15	
24	PT Bpd Sumatera Utara	5	17	
25	BPD Sumatera Barat	3	6	
26	PT Bank Pembangunan Daerah Riau	2	3	
27	PT BPD Sumatera Selatan Dan Bangka Belitung	3	1	5
28	PT BPD Kalimantan Selatan	2	8	1
29	PT BPD Kalimantan Barat	-	2	4

30	BPD Kalimantan Timur	2	13	
31	PT BPD Sulawesi Selatan Dan Sulawesi Barat	3		1
32	PT BPD Nusa Tenggara Barat	2	4	1
33	PT Bank Sinarmas	27		10
34	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	21	20	7

Tabel 2 . Jaringan Kantor Individual Perbankan Syariah - Desember 2012
(*Individual Islamic Banking Network*)

Kelompok Bank		KPO/KC	KCP/UPS	KK
		<i>HOO/BO</i>	<i>SBO/SSU</i>	<i>CO</i>
Bank Umum Syariah		343	827	220
1	PT. Bank Muamalat Indonesia	75	83	129
2	PT. Bank Victoria Syariah	6	2	
3	Bank BRI Syariah	37	54	12
4	B.P.D. Jawa Barat Banten Syariah	8	13	
5	Bank BNI Syariah	38	29	1
6	Bank Syariah Mandiri	125	289	54
7	Bank Syariah Mega Indonesia	34	349	7
8	Bank Panin Syariah	4		
9	PT. Bank Syariah Bukopin	10	5	
10	PT. BCA Syariah	5	3	17
11	PT. Maybank Syariah Indonesia	1		
Unit Usaha Syariah		124	126	42
13	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	11	4	

14	PT Bank Permata Tbk	11	11	
15	PT Bank Internasional Indonesia Tbk	7	1	
16	PT Bank Cimb Niaga, Tbk	5		
17	PT Bank OCBC Nisp, Tbk	8		
18	PT BPD DKI	2	10	6
19	BPD Yogyakarta	1	2	5
20	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	3	4	2
21	PT BPD Jawa Timur	3	5	
22	PT BPD Jambi	1		
23	PT Bank Bpd Aceh	2	15	
24	PT Bpd Sumatera Utara	5	17	
25	BPD Sumatera Barat	3	6	
26	PT Bank Pembangunan Daerah Riau	2	3	
27	PT BPD Sumatera Selatan Dan Bangka Belitung	3	1	5
28	PT BPD Kalimantan Selatan	2	8	1
29	PT BPD Kalimantan Barat	-	2	4
30	BPD Kalimantan Timur	2	13	
31	PT BPD Sulawesi Selatan Dan Sulawesi Barat	3		1
32	PT BPD Nusa Tenggara Barat	2	4	1
33	PT Bank Sinarmas	27		10
34	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	21	20	7

Tabel 2 . Jaringan Kantor Individual Perbankan Syariah - Desember 2011 <i>(Individual Islamic Banking Network)</i>				
Kelompok Bank		KPO/KC	KCP/UPS	KK
		<i>HOO/BO</i>	<i>SBO/SSU</i>	<i>CO</i>
Bank Umum Syariah		343	827	129
1	PT. Bank Muamalat Indonesia	84	260	54
2	PT. Bank Victoria Syariah	8	11	7
3	Bank BRIsyariah	52	203	12
4	B.P.D. Jawa Barat Banten Syariah	9	56	
5	Bank BNI Syariah	67	164	17
6	Bank Syariah Mandiri	137	510	65
7	Bank Syariah Mega Indonesia	35	282	4
8	Bank Panin Syariah	8	5	-
9	PT. Bank Syariah Bukopin	12	8	5
10	PT. BCA Syariah	9	8	-
11	PT. Maybank Syariah Indonesia	1	-	-
Unit Usaha Syariah		113	149	50
12	PT Bank Danamon	11	4	
13	PT Bank Permata	11	11	
14	PT Bank Internasional Indonesia (BII)	5	21	
15	PT CIMB Niaga	24	5	
16	HSBC, Ltd.	5		
17	PT Bank DKI	2		
18	BPD DIY	1		3
19	BPD Jawa Tengah (Jateng)	2		2
20	BPD Jawa Timur (Jatim)	1	3	37
21	BPD Banda Aceh	2	11	

22	BPD Sumatera Utara (Sumut)	4	1	
23	BPD Sumatera Barat (Sumbar)	2	6	
24	BPD Riau	2	3	
25	BPD Sumatera Selatan (Sumsel)	3		4
26	BPD Kalimantan Selatan (Kalsel)	2		
27	BPD Kalimantan Barat (Kalbar)	1	2	1
28	BPD Kalimantan Timur (Kaltim)	2	7	2
29	BPD Sulawesi Selatan (Sulsel)	3	1	
30	BPD Nusa Tenggara Barat (NTB)	1		
31	PT BTN	21	7	
32	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN)	3	67	
33	PT OCBC NISP	4		
34	PT Bank Sinarmas	1		1

Tabel 2 . Jaringan Kantor Individual Perbankan Syariah - Desember 2010
(*Individual Islamic Banking Network*)

Kelompok Bank		KPO/KC	KCP/UPS	KK
		<i>HOO/BO</i>	<i>SBO/SSU</i>	<i>CO</i>
Bank Umum Syariah		317	689	198
1	PT. Bank Muamalat Indonesia	75	58	113
2	Bank Syariah Mandiri	115	204	72
3	Bank Syariah Mega Indonesia	34	329	5
4	Bank BRIsyariah	35	47	1
5	PT. Bank Syariah Bukopin	8	5	
6	Bank Panin Syariah	4		
7	PT. Bank Victoria Syariah	6	2	
8	PT. BCA Syariah	5	3	7
9	B.P.D. Jawa Barat Banten Syariah	6	13	
10	Bank BNI Syariah	28	28	

11	PT. Maybank Syariah Indonesia	1	-	-
Unit Usaha Syariah		104	89	46
12	PT Bank Danamon	8	3	
13	PT Bank Permata	10	12	
14	PT Bank Internasional Indonesia (BII)	5	20	
15	PT CIMB Niaga	22	5	
16	HSBC, Ltd.	5		
17	PT Bank DKI	2		
18	BPD DIY	1		
19	BPD Jawa Tengah (Jateng)	2		2
20	BPD Jawa Timur (Jatim)	1		37
21	BPD Banda Aceh	2	9	
22	BPD Sumatera Utara (Sumut)	4	1	
23	BPD Sumatera Barat (Sumbar)	2	2	1
24	BPD Riau	2	3	1
25	BPD Sumatera Selatan (Sumsel)	3		2
26	BPD Kalimantan Selatan (Kalsel)	2		
27	BPD Kalimantan Barat (Kalbar)	1		
28	BPD Kalimantan Timur (Kaltim)	2	7	2
29	BPD Sulawesi Selatan (Sulsel)	3	1	
30	BPD Nusa Tenggara Barat (NTB)	1		
31	PT BTN	20	5	
32	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN)	2	21	
33	PT OCBC NISP	3		
34	PT Bank Sinarmas	1		1

LAMPIRAN 3

ASET DAN *MARKET SHARE* PERBANK SYARIAH (Maret 2010-Juni 2016)

Sumber. SPI dan SPS (2010-2016)

Bulan-Tahun	ASET Perbankan Syariah (M)	ASET Perbankan NASIONAL (M)	Market Share
Mar-10	68.543	2.563.662	2,7%
Apr-10	70.146	2.576.235	2,7%
May-10	71.125	2.603.352	2,7%
Jun-10	75.205	2.678.265	2,8%
Jul-10	78.140	2.683.461	2,9%
Aug-10	79.641	2.700.183	2,9%
Sep-10	83.454	2.758.066	3,0%
Oct-10	85.881	2.796.418	3,1%
Nov-10	90.387	2.856.274	3,2%
Dec-10	97.519	3.008.853	3,2%
Jan-11	95.743	2.990.729	3,2%
Feb-11	95.987	2.993.135	3,2%
Mar-11	101.189	3.065.827	3,3%
Apr-11	100.568	3.069.093	3,3%
May-11	104.333	3.136.407	3,3%
Jun-11	109.750	3.195.117	3,4%
Jul-11	112.864	3.216.891	3,5%
Aug-11	116.807	3.252.684	3,6%
Sep-11	123.362	3.371.453	3,7%
Oct-11	127.150	3.407.508	3,7%
Nov-11	132.462	3.471.460	3,8%
Dec-11	145.467	3.652.832	4,0%
Jan-12	143.888	3.598.715	4,0%
Feb-12	145.624	3.628.111	4,0%
Mar-12	151.862	3.708.726	4,1%
Apr-12	144.275	3.745.067	3,9%
May-12	147.543	3.827.432	3,9%
Jun-12	155.412	3.891.116	4,0%
Jul-12	155.666	3.902.536	4,0%

Aug-12	161.534	3.923.764	4,1%
Sep-12	168.660	4.009.368	4,2%
Oct-12	174.094	4.028.789	4,3%
Nov-12	179.871	4.103.456	4,4%
Dec-12	195.018	4.262.587	4,6%
Jan-13	193.110	4.211.039	4,6%
Feb-13	196.988	4.237.117	4,6%
Mar-13	209.603	4.313.832	4,9%
Apr-13	207.800	4.367.751	4,8%
May-13	215.444	4.418.690	4,9%
Jun-13	218.566	4.461.783	4,9%
Jul-13	219.183	4.510.290	4,9%
Aug-13	223.503	4.581.137	4,9%
Sep-13	227.711	4.737.308	4,8%
Oct-13	229.557	4.716.845	4,9%
Nov-13	233.130	4.817.751	4,8%
Dec-13	242.276	4.954.467	4,9%
Jan-14	233.305	4.880.485	4,8%
Feb-14	234.081	4.888.752	4,8%
Mar-14	240.915	4.932.997	4,9%
Apr-14	244.197	5.008.095	4,9%
May-14	247.236	5.097.466	4,9%
Jun-14	252.023	5.198.013	4,8%
Jul-14	252.464	5.131.153	4,9%
Aug-14	252.209	5.218.916	4,8%
Sep-14	257.519	5.418.830	4,8%
Oct-14	260.366	5.445.652	4,8%
Nov-14	261.928	5.511.136	4,8%
Dec-14	272.343	5.615.150	4,9%
Jan-15	263.469	5.616.012	4,7%
Feb-15	264.819	5.683.168	4,7%
Mar-15	268.357	5.783.994	4,6%
Apr-15	269.471	5.792.737	4,7%
May-15	272.397	5.837.720	4,7%
Jun-15	273.494	5.933.195	4,6%
Jul-15	272.609	5.925.677	4,6%
Aug-15	274.306	6.010.747	4,6%
Sep-15	282.162	6.147.284	4,6%
Oct-15	276.596	5.997.272	4,6%
Nov-15	278.824	6.022.897	4,6%
Dec-15	296.262	6.132.583	4,8%

Jan-16	287.440	6.095.908	4,7%
Feb-16	290.430	6.119.362	4,7%
Mar-16	297.772	6.168.182	4,8%
Apr-16	295.377	6.180.975	4,8%
May-16	297.935	6.243.113	4,8%
Jun-16	306.225	6.362.713	4,8%



LAMPIRAN 4

KINERJA KEUANGAN BUS DAN UUS (Maret 2010-Juni 2016)

Sumber. SPS (2010-2016)

Tahun	Bulan	FAKTOR INTERNAL				
		KINERJA KEUANGAN BUS DAN UUS				
		NOM (BUS)	NPF	FDR	BO/PO	DPK
2010	Maret	1,71%	4,53%	95,07%	76,27%	52.811
	April	1,40%	4,47%	95,57%	77,15%	54.043
	Mei	1,45%	4,77%	96,65%	85,79%	55.067
	Juni	1,54%	3,89%	96,08%	79,99%	58.079
	Juli	1,42%	4,14%	95,32%	79,77%	60.462
	Agustus	1,76%	4,10%	98,86%	80,36%	60.972
	September	1,76%	3,95%	95,40%	79,10%	63.912
	Oktober	1,70%	3,95%	94,76%	78,94%	66.478
	November	1,89%	3,99%	95,45%	77,70%	69.086
	Desember	1,77%	3,02%	89,67%	80,54%	76.036
2011	Januari	1,54%	3,28%	91,97%	75,75%	75.085
	Februari	1,71%	3,66%	95,16%	79,56%	79.651
	Maret	1,85%	3,60%	93,22%	77,63%	79.567
	April	1,55%	3,79%	95,17%	78,78%	82.861
	Mei	1,62%	3,76%	94,88%	79,05%	87.025
	Juni	1,79%	3,55%	94,93%	78,13%	89.786
	Juli	1,50%	3,75%	94,18%	77,13%	92.021
	Agustus	1,59%	3,53%	98,39%	77,65%	97.756
	September	1,70%	3,50%	94,97%	77,54%	101.804
	Oktober	1,61%	3,11%	95,24%	78,03%	105.330
	November	1,07%	2,74%	94,40%	77,92%	115.415
	Desember	1,20%	2,52%	88,94%	78,41%	116.518
2012	Januari	1,72%	2,68%	87,27%	86,22%	114.616
	Februari	1,36%	2,82%	90,49%	78,39%	119.639
	Maret	1,63%	2,76%	87,13%	77,77%	114.018

	April	1,37%	2,85%	95,39%	77,77%	115.206
	Mei	1,54%	2,93%	97,95%	76,24%	119.279
	Juni	1,83%	2,88%	98,59%	75,74%	121.018
	Juli	1,68%	2,92%	99,91%	75,87%	123.673
	Agustus	1,44%	2,78%	101,03%	75,89%	127.678
	September	2,08%	2,74%	102,10%	75,44%	134.453
	Oktober	1,73%	2,58%	100,84%	75,04%	138.671
	November	1,53%	2,50%	101,19%	75,29%	138.671
	Desember	2,04%	2,22%	100,00%	74,97%	147.512
2013	Januari	2,34%	2,49%	100,63%	70,43%	148.731
	Februari	2,22%	2,72%	102,17%	72,06%	150.795
	Maret	2,29%	2,75%	102,62%	72,95%	156.964
	April	2,25%	2,85%	103,08%	73,95%	158.519
	Mei	2,02%	2,92%	102,08%	76,87%	163.858
	Juni	2,05%	2,64%	104,43%	76,18%	163.966
	Juli	2,23%	2,75%	104,83%	76,13%	166.453
	Agustus	1,77%	3,01%	102,53%	77,87%	170.222
	September	1,46%	2,80%	103,27%	77,98%	171.701
	Oktober	1,55%	2,96%	103,03%	79,06%	174.018
	November	1,49%	3,08%	102,58%	78,59%	176.292
	Desember	1,82%	2,62%	100,32%	78,21%	183.534
2014	Januari	1,45%	3,01%	100,07%	80,05%	177.930
	Februari	0,87%	3,53%	102,03%	83,77%	178.154
	Maret	1,38%	3,22%	102,22%	91,90%	180.945
	April	1,45%	3,48%	95,50%	84,50%	185.508
	Mei	1,54%	4,02%	99,43%	76,49%	190.783
	Juni	0,84%	3,90%	100,87%	79,85%	191.470
	Juli	0,85%	4,30%	123,38%	79,04%	194.299
	Agustus	0,68%	4,58%	98,99%	79,20%	195.959
	September	0,68%	4,67%	99,71%	78,24%	197.141
	Oktober	0,43%	4,75%	97,77%	78,56%	207.121
	November	0,62%	4,86%	94,62%	79,39%	209.644
	Desember	0,52%	4,33%	91,50%	80,27%	217.858
2015	Januari	0,97%	4,87%	93,60%	92,54%	210.761
	Februari	0,86%	5,10%	93,94%	91,65%	210.297
	Maret	0,75%	4,81%	94,24%	92,78%	212.988

	April	0,68%	4,62%	94,18%	93,79%	213.973
	Mei	0,69%	4,76%	94,69%	93,53%	215.339
	Juni	0,55%	4,73%	96,52%	94,22%	213.477
	Juli	0,56%	4,89%	94,80%	94,19%	216.083
	Agustus	0,48%	4,86%	95,15%	94,13%	216.356
	September	0,52%	5,13%	68,95%	93,63%	219.313
	Oktober	0,55%	4,74%	94,66%	93,35%	219.478
	November	0,57%	4,66%	94,78%	93,50%	220.635
	Desember	0,52%	4,34%	92,14%	94,38%	231.175
2016	Januari	1,20%	4,86%	92,20%	93,19%	229.094
	Februari	0,94%	4,95%	91,27%	90,97%	231.820
	Maret	1,00%	4,89%	91,76%	91,16%	232.657
	May	1,00%	4,94%	91,67%	92,09%	233.808
	Mei	0,17%	5,54%	91,40%	95,20%	238.366
	Juni	0,78%	5,05%	92,06%	92,36%	241.336

LAMPIRAN 5

MAKROEKONOMI (Maret 2010-Juni 2016)

Sumber. bi.go (BI Rate), BPS (Inflasi), dan Yahoo Finance (IHSG)

Tahun	Bulan	MAKROEKONOMI		
		BI RATE	IHSG	INFLASI
2010	Maret	6,50%	2.777	-0,14
	April	6,50%	2.971	0,15
	Mei	6,50%	2.797	0,29
	Juni	6,50%	2.914	0,97
	Juli	6,50%	3.069	1,57
	Agustus	6,50%	3.082	0,76
	September	6,50%	3.501	0,44
	Oktober	6,50%	3.635	0,06
	November	6,50%	3.531	0,60
	Desember	6,50%	3.704	0,92
2011	Januari	6,50%	3.409	0,89
	Februari	6,75%	3.470	0,13
	Maret	6,75%	3.679	-0,32
	April	6,75%	3.820	-0,31
	Mei	6,75%	3.837	0,12
	Juni	6,75%	3.889	0,55
	Juli	6,75%	4.131	0,67
	Agustus	6,75%	3.842	0,93
	September	6,75%	3.549	0,27
	Oktober	6,50%	3.791	-0,12
	November	6,00%	3.715	0,34
	Desember	6,00%	3.822	0,57
2012	Januari	6,00%	3.942	0,76
	Februari	5,75%	3.985	0,05
	Maret	5,75%	4.122	0,07

	April	5,75%	4.181	0,21
	Mei	5,75%	3.833	0,07
	Juni	5,75%	3.956	0,62
	Juli	5,75%	4.142	0,70
	Agustus	5,75%	4.060	0,95
	September	5,75%	4.263	0,01
	Oktober	5,75%	4.350	0,16
	November	5,75%	4.276	0,07
	Desember	5,75%	4.317	0,54
2013	Januari	5,75%	4.454	1,03
	Februari	5,75%	4.796	0,75
	Maret	5,75%	4.941	0,63
	April	5,75%	5.034	-0,10
	Mei	5,75%	5.069	-0,03
	Juni	6,00%	4.819	1,03
	Juli	6,50%	4.610	3,29
	Agustus	7,00%	4.195	1,12
	September	7,25%	4.316	-0,35
	Oktober	7,25%	4.511	0,09
	November	7,50%	4.256	0,12
	Desember	7,50%	4.274	0,55
2014	Januari	7,50%	4.419	1,07
	Februari	7,50%	4.620	0,26
	Maret	7,50%	4.768	0,08
	April	7,50%	4.840	-0,02
	Mei	7,50%	4.894	0,16
	Juni	7,50%	4.879	0,43
	Juli	7,50%	5.089	0,93
	Agustus	7,50%	5.137	0,47
	September	7,50%	5.138	0,27
	Oktober	7,50%	5.090	0,47
	November	7,75%	5.150	1,50
	Desember	7,75%	5.227	2,46
2015	Januari	7,75%	5.289	-0,24
	Februari	7,50%	5.450	-0,36
	Maret	7,50%	5.519	0,17

	April	7,50%	5.086	0,36
	Mei	7,50%	5.216	0,50
	Juni	7,50%	4.911	0,54
	Juli	7,50%	4.803	0,93
	Agustus	7,50%	4.510	0,39
	September	7,50%	4.224	-0,05
	Oktober	7,50%	4.455	-0,08
	November	7,50%	4.446	0,21
	Desember	7,50%	4.593	0,96
2016	Januari	7,25%	4.615	0,51
	Februari	7,00%	4.771	-0,09
	Maret	6,75%	4.845	0,19
	May	6,75%	4.839	-0,45
	Mei	6,75%	4.797	0,24
	Juni	6,50%	5.017	0,66

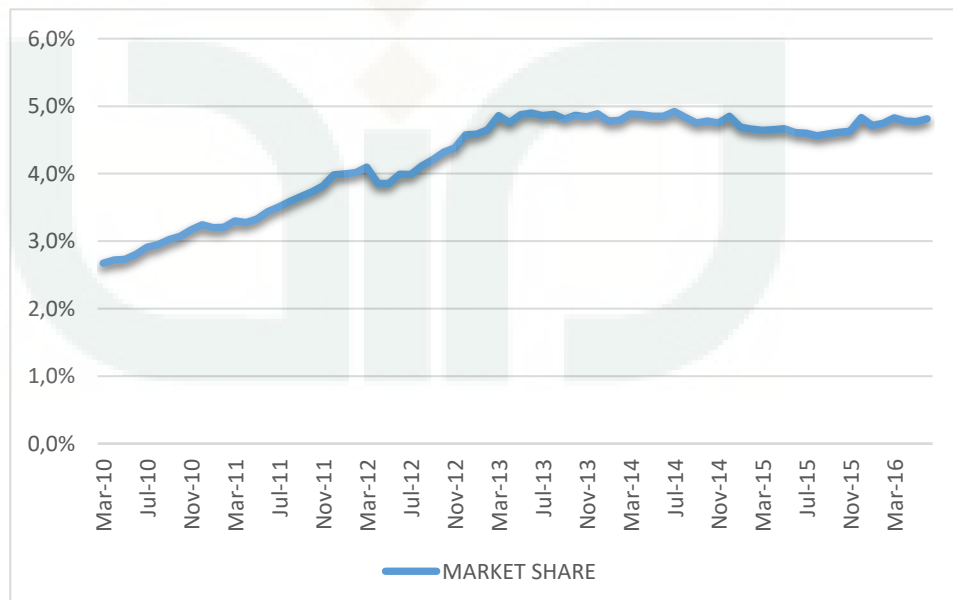
LAMPIRAN 6 STATISTIK DESKRIPTIF

Hasil Uji Statistik Deskriptif

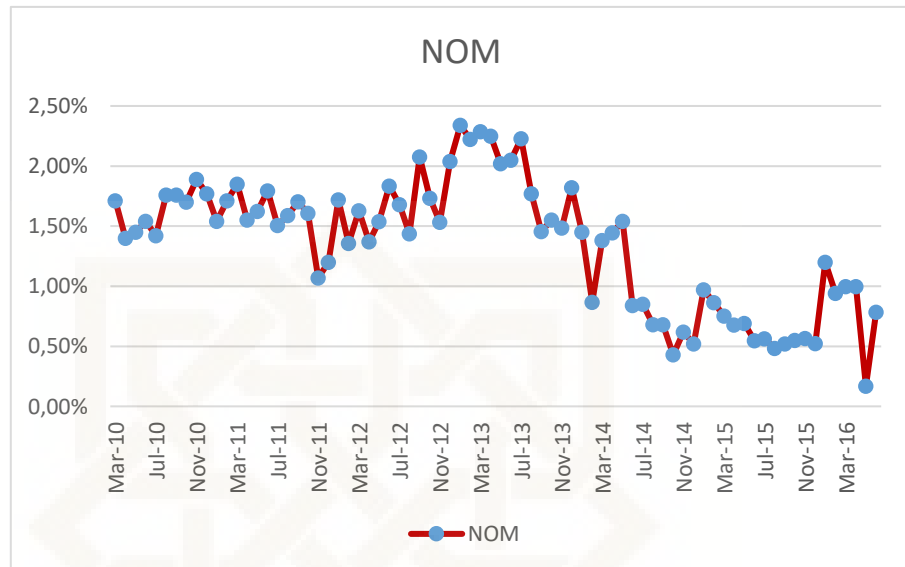
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Market_Share	76	2,7%	4,9%	4,221%	0,7096%
NOM	76	0,16%	2,34%	1,3499%	0,54033%
NPF	76	2,22%	5,54%	3,7400%	0,89492%
FDR	76	68,95%	123,38%	96,6034%	6,11838%
BOPO	76	70,43%	95,20%	81,7638%	7,04606%
DPK	76	52811	241336	152276,50	57982,581
BI RATE	76	5,75%	7,75%	6,7467%	0,69221%
IHSG	76	2777	5519	4319,37	669,081
Inflasi	76	-0,45%	3,29%	0,4493%	0,59638%
Valid N (listwise)	76				

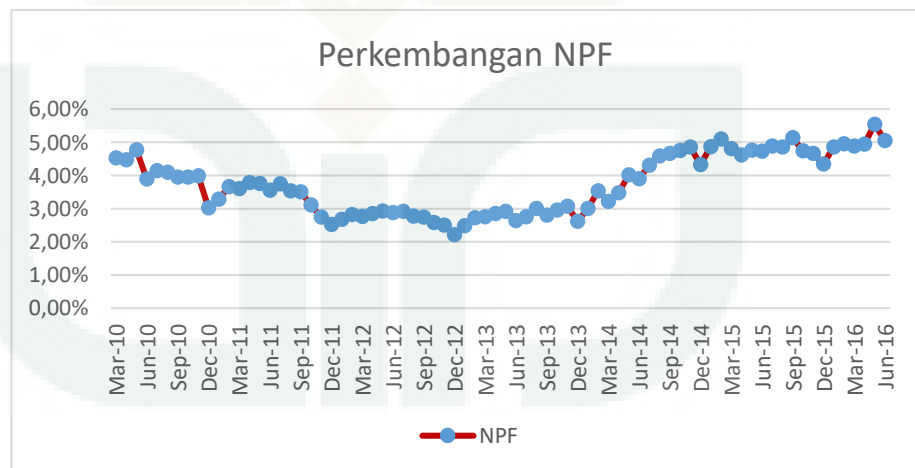
Perkembangan Market Share Perbankan Syariah



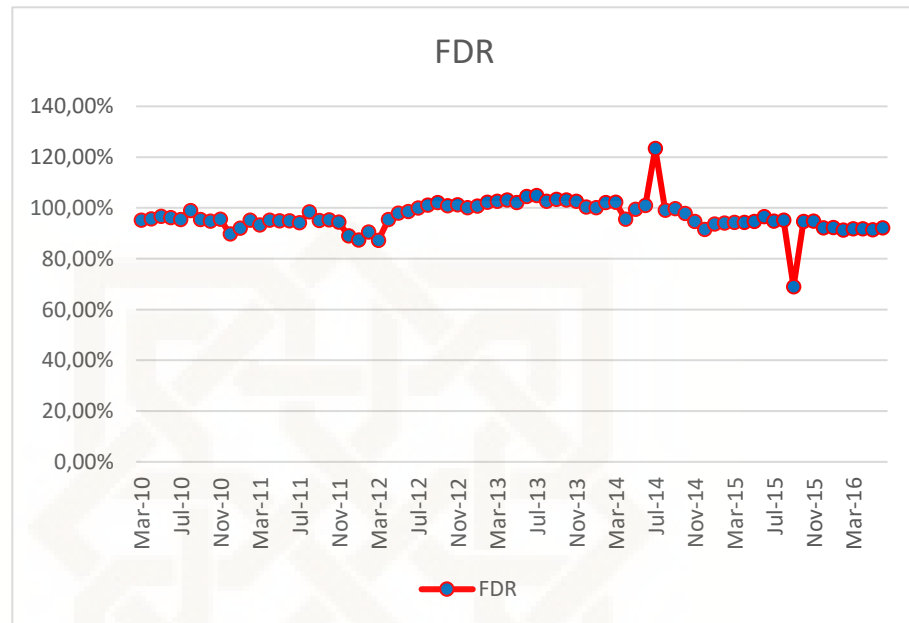
Perkembangan NOM Bank Syariah



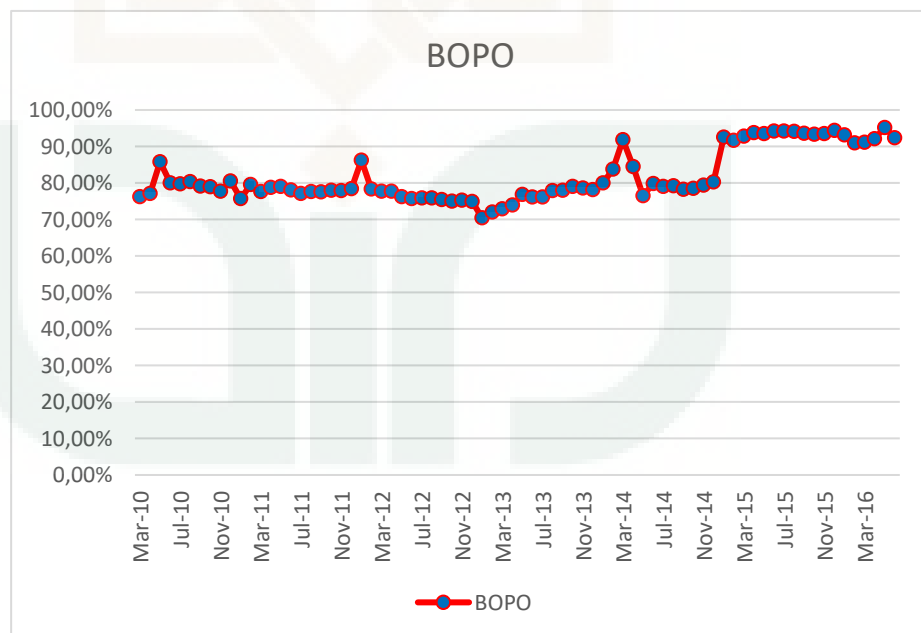
Perkembangan NPF Perbankan Syariah



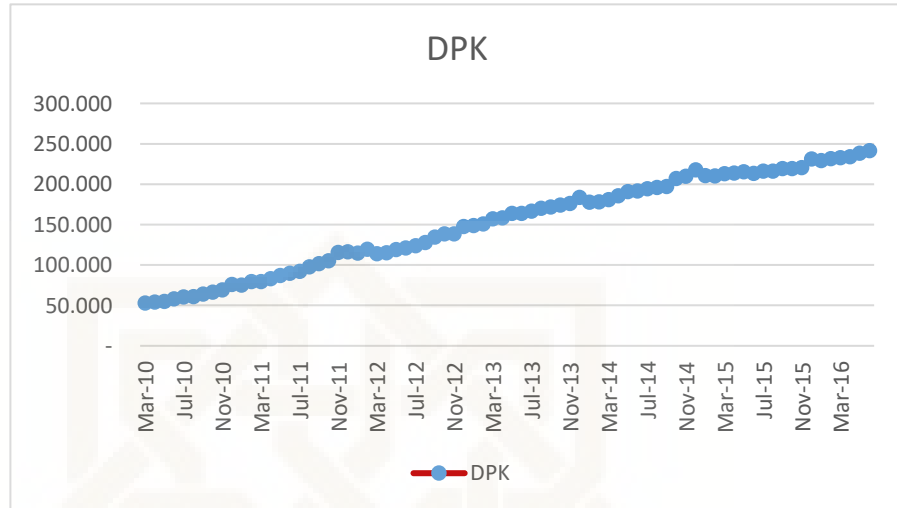
Perkembangan FDR bank syariah



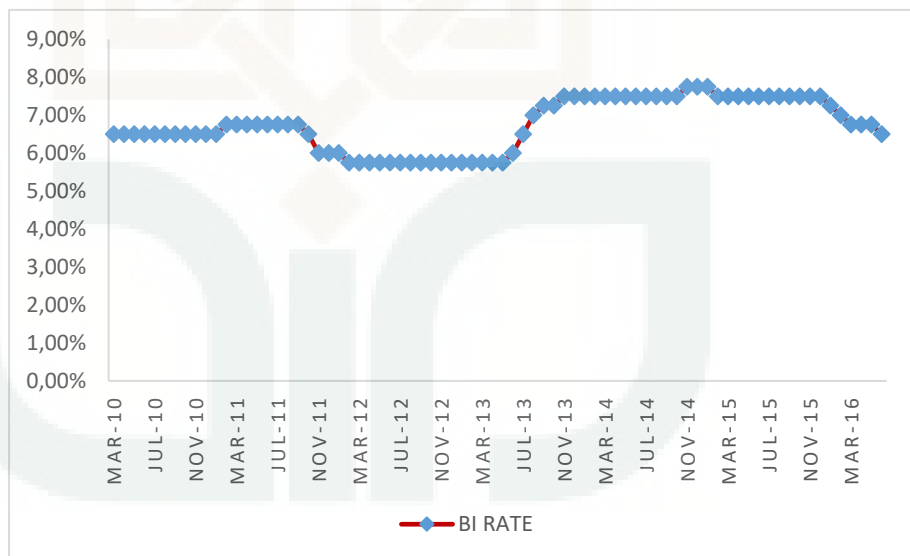
Perkembangan BOPO Perbankan Syariah



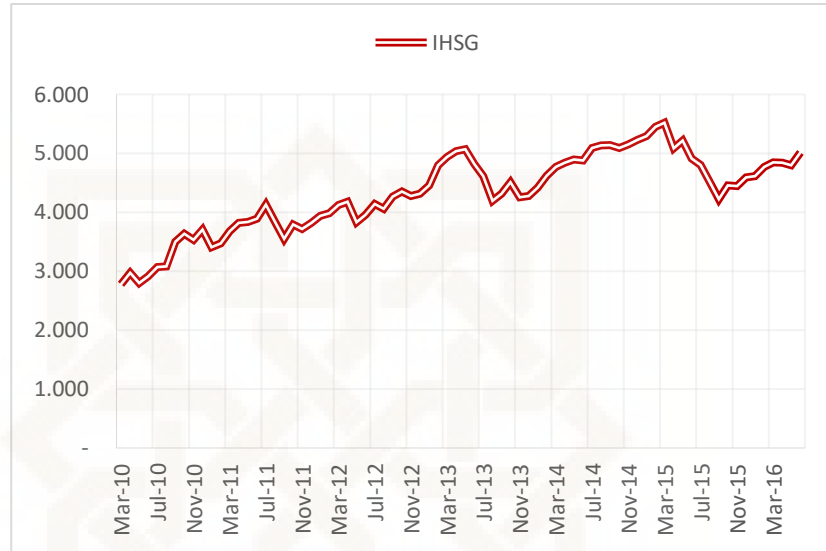
Perkembangan DPK BUS dan UUS



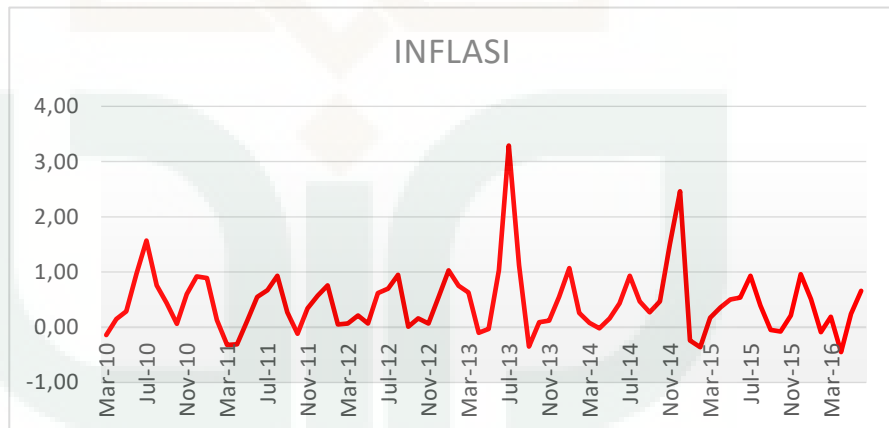
Perkembangan BI Rate



Perkembangan IHSG



Perkembangan Inflasi



LAMPIRAN 7

UJI ASUMSI KLASIK (Sumber, Data Sekunder Diolah: 2010-2016)

a. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		76
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,09617512
Most Extreme Differences	Absolute	,082
	Positive	,082
	Negative	-,064
Test Statistic		,082
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

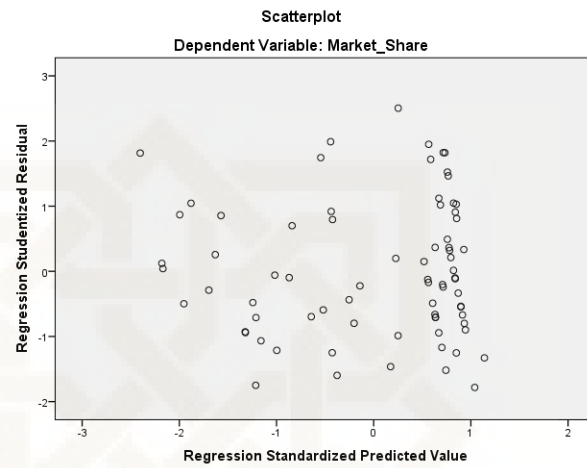
d. This is a lower bound of the true significance.

b. Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
(Constant)			
NOM	,258	3,870	Tidak terjadi Gejala Multikolinieritas
NPF	,297	3,365	Tidak terjadi Gejala Multikolinieritas
FDR	,633	1,580	Tidak terjadi Gejala Multikolinieritas
BOPO	,249	4,016	Tidak terjadi Gejala Multikolinieritas
DPK	,114	8,759	Tidak terjadi Gejala Multikolinieritas
BI RATE	,431	2,318	Tidak terjadi Gejala Multikolinieritas
IHSG	,175	5,728	Tidak terjadi Gejala Multikolinieritas
Inflasi	,928	1,078	Tidak terjadi Gejala Multikolinieritas

a. Dependent Variable: Market_Share

c. Uji Heteroskedastisitas



d. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,991 ^a	,982	,979	0,1018%	1,434

a. Predictors: (Constant), INFLASI, DPK, FDR, NPF, BI RATE, BOPO, NOM, IHSG

b. Dependent Variable: Market_Share

LAMPIRAN 8 ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,340	,414		5,648	,000
NOM	,122	,043	,093	2,854	,006
NPF	-,228	,024	-,288	-9,475	,000
FDR	,005	,002	,045	2,165	,034
BOPO	-,011	,003	-,108	-3,247	,002
DPK	,000012	,000	1,003	20,473	,000
BI RATE	,071	,026	,070	2,766	,007
IHSG	,000140	,000	,132	3,341	,001
INFLASI	-,013	,020	-,011	-,651	,517

a. Dependent Variable: Market_Share

LAMPIRAN 9 UJI KOEFISIEN DETERMINASI**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,991 ^a	,982	,979	0,1018%	1,434

a. Predictors: (Constant), Inflasi, DPK, FDR, NPF, BI RATE, BOPO, NOM, IHSG

b. Dependent Variable: Market_Share

LAMPIRAN 10 UJI F**ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	37,073	8	4,634	447,560	,000 ^b
	Residual	,694	67	,010		
	Total	37,766	75			

a. Dependent Variable: Market_Share

b. Predictors: (Constant), Inflasi, DPK, FDR, NPF, BI RATE, BOPO, NOM, IHSG

LAMPIRAN 11 UJI T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,340	,414		5,648	,000
NOM	,122	,043	,093	2,854	,006
NPF	-,228	,024	-,288	-9,475	,000
FDR	,005	,002	,045	2,165	,034
BOPO	-,011	,003	-,108	-3,247	,002
DPK	,000012	,000	1,003	20,473	,000
BI RATE	,071	,026	,070	2,766	,007
IHSG	,000140	,000	,132	3,341	,001
INFLASI	-,013	,020	-,011	-,651	,517

a. Dependent Variable: Market_Share

CURRICULUM VITAE

Adivia Virawan
+6282214123422
adivvirawan@gmail.com

DATA PRIBADI

Nama : Adivia Virawan
Tempat, Tanggal Lahir : Tasikmalaya, 14 November 1994
Jenis Kelamin : Laki-lai
Umur : 21 Tahun
Agama : Islam
Alamat : KP Cijeruk RT/RW 005/001
Desa Cipicung, Kecamatan Culamega
Kabupaten Tasikmalaya Jawa Barat
Status : Belum Menikah
Telepon : 082214123422
Email : adivvirawan@gmail.com



LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Formal

2001-2007 : SDN Cileuweung, Tasikmalaya
2007-2010 : SMPN 4 Cipatujah, Tasikmalaya
2010-2013 : SMK YPC Tasikmalaya, Tasikmalaya
2013- 2017 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta

Informal

2007-2010 : Pondok Pesantren Nursyamsiyyah Zarnaujiyyah,
Tasikmalaya
2010-2013 : Pondok Pesantren Cintawana, Tasikmalaya
2015 : Rumah Inggris Jogja

PENGALAMAN ORGANISASI

2011 : Ketua BKC Dojo Pesantren Cintawana
2013 : Anggota UKM Sepak Bola UIN Sunan Kalijaga
2013 : Anggota UKM INKAI UIN Sunan Kalijaga
2015 : Pengurus Forsebi UIN Sunan Kalijaga
2015 : Staf Jarmed LP2KIS Kopma UIN Sunan Kalijaga

KEMAMPUAN

Informasi Teknogi : MS Office
Bahasa : English (Pasif), Arab (Pasif)

PENGALAMAN KERJA

1. Praktik Kerja Lapangan

2012 : AMIK BSI Tasikmalaya
2016 : Kantor Kas BNI Syariah FE UII Yogyakarta
2016 : Plate-O Yogyakarta (Cabang Galeria)